

PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP PEMBENTUKAN MORALITAS SISWA KELAS XI DI MA MUALIMIN NW ANJANI

Moh. Aldi Kurniawan Efendi

Institut Agama Islam Hanzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur, Indonesia

Email: aldilombok21@gmail.com

E-Issn: 3063-8313

Received: Januari 2026

Accepted: Januari 2026

Published: Maret 2026

Abstract:

Although the madrasah environment should be a place for internalizing moral values, practice shows that student behavior differs from educational goals. The influence of the madrasah environment on student morality is the subject of this study. A correlational quantitative method was used. Saturated sampling was used for the study population, which consisted of all grade XI students. Questionnaires, observations, and documentation tools were used to collect data. The validity and reliability of the questionnaire instruments were tested. Descriptive statistics, correlation tests, and simple regression were used to analyze the data with a significance level of 5%. The results of this study are that there is a significant influence on the influence of the madrasah environment on the formation of morality of grade XI students of MA NW Anjani. This can be seen based on the significance value of $0.000 > 0.05$ and the calculated t value of 35.145 and the t table of 3.39624. Based on the results of the analysis and data processing, it can be concluded that H_a is accepted, H_0 is rejected. The results of the study indicate that the physical, social, and religious aspects of the madrasah contribute to students' attitudes, ethics, and moral behavior. To support sustainable and measurable character education in institutions, this study recommends that madrasa environments become more religious and consistent.

Keywords: environment, morality, students, character education

Abstrak:

Meskipun lingkungan madrasah seharusnya menjadi tempat internalisasi nilai moral, praktik menunjukkan bahwa perilaku siswa berbeda dari tujuan pendidikan. Pengaruh lingkungan madrasah terhadap moralitas siswa adalah subjek penelitian ini. Metode kuantitatif korelasional digunakan. Sampling jenuh digunakan untuk populasi penelitian, yang terdiri dari semua siswa kelas XI. Alat angket, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Validitas dan reliabilitas instrumen angket diuji. Statistik deskriptif, uji korelasi, dan regresi sederhana digunakan untuk menganalisis data dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moralitas siswa kelas XI MA NW Anjani. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 35,145 dan t tabel sebesar 3.39624. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek fisik, sosial, dan keagamaan madrasah berkontribusi pada sikap, etika, dan perilaku moral siswa. Untuk mendukung pendidikan karakter yang berkelanjutan dan terukur di institusi, penelitian ini menyarankan agar lingkungan madrasah menjadi lebih religius dan konsisten.

Kata kunci: lingkungan, moralitas, siswa, pendidikan karakter

LATAR BELAKANG

Pendidikan madrasah seharusnya membantu siswa membentuk moralitas dan akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai Islam. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai-nilai tersebut dan

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>

Vol. 03 No. 02 (2026) : 15-23



perilaku moral beberapa siswa. Di lingkungan pendidikan, termasuk di madrasah yang secara normatif menjunjung tinggi moral pendidikan, masih terjadi fenomena seperti ketidakdisiplinan, kurangnya rasa hormat terhadap guru, kurangnya kesadaran beribadah, dan munculnya perilaku menyimpang dalam interaksi sosial. Kondisi ini bertentangan dengan prinsip keilmuan pendidikan Islam, yang menempatkan madrasah sebagai tempat pembinaan karakter dan moralitas secara menyeluruh. Akibatnya, ada pertanyaan penting tentang seberapa baik lingkungan madrasah membentuk moralitas siswa.

Lingkungan sekolah adalah kumpulan ruang di institusi pendidikan formal di mana program pelatihan, bimbingan, atau pelatihan dilakukan secara sistematis untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka., baik yang aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya (Erina Dwi Ari Utami et al., 2021). Madrasah/sekolah memainkan peran strategis dalam pembentukan karakter dan moralitas peserta didik (Muhammad Galih Kusuma et al., 2024).

Lingkungan sekolah adalah salah satu lingkungan yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan siswa. Lingkungan sekolah juga merupakan tempat di mana siswa mengalami pengaruh dan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar yang mereka ikuti di sekolah (Ishtifaiyyatul Qudsi & Didit Darmawan, 2025). Lingkungan Madrasah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya (Rodia Wati Arman et al., 2025).

Dalam lingkungan sekolah, moral siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Ini termasuk usia siswa, kondisi fisik siswa, kehidupan sekolah, pengajar, staf, kurikulum, dan metode pendidikan. Siswa merupakan subjek dan objek yang memerlukan bimbingan orang lain untuk membimbing potensi mereka dan menjadi orang yang berakhlak mulia. (Nada Shofa Lubis, 2022). Pendidikan di madrasah tidak hanya bertujuan untuk memberi siswa pendidikan akademik, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak yang baik dalam diri mereka sebagai bagian dari pembentukan karakter religius mereka. Lingkungan pendidikan yang baik merupakan faktor penting yang membantu proses moralisasi siswa di institusi pendidikan Islam (Daisy. JP, 2025). Moral adalah ajaran tentang hal yang baik dan buruk yang berkaitan dengan tingkah laku dan perbuatan manusia. Seseorang yang mengikuti aturan, keyakinan, dan norma-norma masyarakatnya dianggap sesuai dan bertindak secara moral (Grace Stefani Manurung et al., 2024).

Hasil penelitian awal peneliti di MA Muallimin NW Anjani menunjukkan bahwa lingkungan madrasah memiliki banyak program dan aktivitas yang fokus pada pembinaan moral dan keagamaan siswa; ini termasuk pembiasaan disiplin, kegiatan rutin keagamaan, dan interaksi edukatif antara guru dan siswa. Namun, ada beberapa perilaku siswa di kelas XI yang menunjukkan ketidaksesuaian dengan nilai moral yang diajarkan. Studi awal menunjukkan

bahwa pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moralitas siswa kelas XI di MA Mualimin NW Anjani belum sepenuhnya berjalan secara efektif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui seberapa sistematis dan ilmiah pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moralitas siswa.

Dari uraian masalah di atas, peneliti ingin mengetahui beberapa alasan penting mengapa lingkungan madrasah mempengaruhi pembentukan moralitas siswa. Pertama, sangat penting untuk memahami bagaimana lingkungan madrasah berfungsi untuk mengintegrasikan ajaran agama dengan akademi pendidikan, dan untuk menilai seberapa efektif peran ini dalam membentuk karakter siswa. Kedua, penelitian ini relevan karena ada kebutuhan untuk memancarkan secara khusus bagaimana elemen-elemen lingkungan di MA Mualimin NW Anjani berkontribusi terhadap perkembangan moralitas siswa.

Penelitian ini yang berpusat pada lingkungan madrasah, dapat memberikan pemahaman tentang unsur-unsur yang paling mempengaruhi pembentukan karakter dan cara-cara untuk memperkuat atau memperbaiki. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lingkungan madrasah tidak hanya efektif dalam memberikan pengetahuan akademis tetapi juga membantu membentuk karakter moral yang baik. Ketiga, temuan penelitian ini dapat memberikan saran praktis tentang cara meningkatkan lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moralitas siswa di kelas XI di MA Mualimin NW Anjani. Seluruh populasi siswa kelas XI digunakan sebagai sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh. Lingkungan madrasah berfungsi sebagai variabel independen, dan pembentukan moralitas siswa berfungsi sebagai variabel dependen. Metode pengumpulan data terdiri dari dokumentasi sebagai pendukung, observasi untuk menerangi kondisi lingkungan dan perilaku siswa, dan angket dengan skala Likert. Sebelum digunakan, instrumen penelitian, yang berupa angket, diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel. Selain itu pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moralitas siswa diukur dengan menggunakan analisis inferensial, yaitu uji korelasi dan regresi sederhana dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Instrumen

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen

Item	$r_{hitung} (r_{xy})$	$r_{tabel} 5\%$	Interpretasi	Keterangan
P1	0,618	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P2	0,700	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P3	0,705	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P4	0,705	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

P5	0,689	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P6	0,739	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P7	0,756	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P8	0,632	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P9	0,632	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P10	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r tabel adalah 0,361 dari total 30 siswa yang disurvei, dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan signifikansinya, item pernyataan valid jika sig. di bawah 0,05 dan nilai r tabel dan r hitung lebih besar dari r tabel .

a. Realibilitas

Tabel. 2 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,866	10

Sumber: output IBM SPSS

Alat penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, menurut hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena variabel pengaruh lingkungan madrasah (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,866 dan variabel terhadap pembentukan moralitas siswa (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,866. Nilai kedua ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0.70.

Tabel. 3 Koefisian Reliabilitas

Alpha (R Hitung)	Kriteria Realibilitas
0,80 < r11 1,00	Sangat tinggi
0,60 < r11 0,80	Tinggi
0,40 < r11 0,60	Sedang
0,20 < r11 0,40	Rendah
-1,00 r11 0,20	Sangat rendah (tidak reliabel)

b. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Gambar. 4 Hasil Uji Normalitas mengunkan Rumus shapiro wilk

Tests of Normality							
	kode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	1	,174	15	,200*	,960	15	,689
	2	,215	15	,059	,904	15	,110
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: output IBM SPSS

Dari tabel diatas berdasarkan nilai signifaksnsi, Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal. dapat di artikan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *shapiro-wilk*

berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel. 6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pengaruh lingkungan * moralitas siswa	Between Groups	(Combined)	26,533	5	5,307	,312	,894
		Linearity	6,828	1	6,828	,401	,542
		Deviation from Linearity	19,705	4	4,926	,289	,878
	Within Groups		153,200	9	17,022		
	Total		179,733	14			

Sumber: output IBM SPSS

Hubungan antara variabel pengaruh lingkungan madrasah (X) dan variabel pembentukan moralitas siswa (Y) adalah linier, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, karena nilai signifikansi pada baris deviasi bahwa dari linearitas adalah 0,542 , dan karena nilai 0,542 lebih besar dari 0,05 , maka dapat disimpulkan hubungan antara X dan Y adalah linier .

c. Uji Hipotesis

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Ringkasan Model (Model Summary)

Tabel Model Summary menyajikan informasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel X dan Y, serta seberapa baik model regresi yang terbentuk dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 ^a	,350	,327	3,292

a. Predictors: (Constant), moralitassiswa

Gambar. 1 Ringkasan Model (Model Summary)

Menurut Gambar 4.7, variabel pengaruh lingkungan madrasah (X) dan pembentukan moralitas siswa (Y) memiliki hubungan yang kuat dan positif, dengan nilai R sebesar 0,52. Selain itu, nilai R Square (R²) sebesar 0,356 (atau, jika konversi ke persentase, 35,6 %) menunjukkan bahwa variabel terhadap pembentukan moralitas siswa (X) bertanggung jawab atas 35,6 persen variasi pada variabel pengaruh lingkungan madrasah (Y). Variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini mencakup sisa persentase, yaitu 44,3%. Nilai R² menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan madrasah cukup besar dalam mempengaruhi pembentukan moralitas siswa.

b. Uji ANOVA (Uji Signifikansi Simultan/Overall Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,333	1	163,333	15,070	,001 ^b
	Residual	303,467	28	10,838		
	Total	466,800	29			

a. Dependent Variable: pengaruhlingkungan
b. Predictors: (Constant), moralitassiswa

Gambar. 2 Uji ANOVA

Nilai F hitung sebesar 15,070 dengan p-value 0,001 ditemukan, menurut Tabel 4.6. Untuk uji F, dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi perbandingan dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa model regresi adalah signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang menunjukkan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk m Artinya, lingkungan madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel kebebasan dan keterikatan yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Koefisien Regresi (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,800	1,901		35,145	,000
	moralitassiswa	4,667	1,202	,592	3,882	,001

Gamba. 3 Koefisien Regresi

1) Persamaan Regresi yang Terbentuk

Nilai konstanta (α) untuk variabel pengaruh lingkungan madrasah (X) adalah 66,800, dan koefisien regresi (b) adalah sebesar. Persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan nilai-nilai ini: $Y^{\wedge} = 19,159 + 0,545 X$.

Dengan asumsi faktor lain dianggap konstan, konstanta (α) sebesar 66,800 menunjukkan bahwa rata-rata pembentukan moralitas siswa (Y) adalah sebesar 66,800 jika pengaruh lingkungan sekolah tidak ada (nilai $X=0$). Koefisien regresi (b) untuk variabel X sebesar 66,800 menunjukkan bahwa dengan setiap kenaikan satu skor pengaruh lingkungan sekolah (X), pembentukan moralitas siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,569 poin. Ada hubungan searah yang positif antara pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moralitas siswa, menurut tanda positif pada koefisien regresi ini. Artinya, kualitas lingkungan madrasah merosot positif dengan tingkat moralitas siswa.

2) Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat. Dari Gambar 4.9, diperoleh nilai t hitung untuk variabel pengaruh lingkungan madrasah (X) sebesar 35,145 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi (α) 0.05: Jika nilai signifikansi (p-

value) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi (p -value) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moralitas siswa kelas XI MA NW anjani. Temuan ini secara statistik mendukung hipotesis penelitian yang diajukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, Di MA Muallimin NW Anjani, lingkungan madrasah mempengaruhi terbentuknya moralitas siswa kelas XI. Tara signifikan 0,000 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ini benar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan lingkungan madrasah, baik secara fisik maupun non-fisik, sangat penting untuk membina etika siswa. Oleh karena itu, sekolah harus terus mengembangkan metode pengajaran lingkungan, menciptakan hubungan sosial yang positif, dan memperkuat budaya keagamaan untuk memastikan pembinaan moral siswa terus berlanjut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Ikhsan & Ishak Syairozi, 2024) yang menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan moral anak-anak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik membuat siswa merasa aman dan nyaman. Ini mendorong mereka untuk berperilaku positif dan lebih mudah mengikuti aturan dan nilai moral yang diajarkan. Proses pelatihan moral siswa sangat penting di MA Muallimin NW Anjani. Kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, pengajian, dan peringatan hari besar Islam memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menjadi orang yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Dina Sari & Ardiana Dalimunthe, 2024) yang menunjukkan bagaimana lingkungan sekolah membentuk moral keagamaan siswa, penelitian ini membantu mengembangkan metode yang lebih baik untuk mengajar pendidikan agama Islam di sekolah. Selain itu, prinsip-prinsip keagamaan dapat ditanamkan dalam diri siswa sehingga mereka tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif tetapi juga moral dan spiritualitas yang kuat; ini dapat dicapai melalui penggunaan pendekatan emosional dan spiritual, serta bekerja sama dengan orang tua dan tetangga (Asmuni Zain & Zainul Mustain, 2024).

Lingkungan madrasah Ma Muallimin Nw Anjani terdiri dari lingkungan fisik, yang mencakup kebersihan kelas, ruang terbuka, fasilitas ibadah, dan kenyamanan ruang belajar. Selain itu, lingkungan sosial, yang mencakup interaksi guru dan murid, hubungan siswa satu sama lain, dan budaya yang menghormati dan menghargai satu sama lain. Melalui bimbingan, pengawasan, dan pendekatan yang humanis, guru dapat mempengaruhi karakter siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eke Suryani et al., 2025), Dalam lingkungan pendidikan yang mendukung nilai-nilai Islam, interaksi guru-siswa berhasil membentuk kepribadian siswa. Guru memegang peran utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui keteladanan, interaksi sehari-hari, dan pendekatan pedagogis yang mendukung pengembangan moral,

sosial, dan emosional siswa (Risa Welianti & Sartono, 2025). Dengan demikian, lingkungan madrasah menjadi faktor penting dalam mendukung pembentukan moralitas siswa. ini juga menjadi bukti bahwa madrasah bukan hanya sebagai tempat belajar ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan ahlak dan kepribadian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moral siswa kelas XI di MA NW Anjani berada pada kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan madrasah baik dan teladan guru, serta interaksi guru dalam lingkungan madrasah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk melakukan peningkatan guna mencapai tingkat yang lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil membangun karakter dan perilaku moral siswa serta memiliki dampak positif. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan moralitas siswa kelas kelas XI di MA NW anjani. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan nilai taraf signifikansi Sebesar $0,000 < 0,05$ dan perbandingan t hitung sebesar $35,145$ dan t tabel sebesar $35,145 >$ dari 3.39624 , artinya H_a diterima H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni Zain & Zainul Mustain. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6 No. 2,.
- Daisy. Jp. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Tarunaedu: Journal Of Education And Learning*, 3.
- Dina Sari & Ardiana Dalimunthe. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Moral Keagamaan Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam. *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, Vol. 5, No. 1.
- Eke Suryani, Muhammad Ali Murtadlo, & Wakib Kurniawan. (2025). Lingkungan Guru Pai Dan Pembentukan Kepribadian Islam Siswa: Analisis Peran, Tantangan, Dan Strategi. *Journal Of Society And Development*, Vol. 5 No. 2.
- Erina Dwi Ari Utami, Kherrmarinah, & Dian Jelita. (2021). Pengaruhlingkunganterhadap Pendidikankarakter Santri Di Mts Pondokpesantren Pancasila Kotabengkulu. *Ghaitsa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol (2) Edisi (3).
- Grace Stefani Manurung, Dea Kristin, Juli Mona Pita Tampubolon, Ria Febiola Sitorus, Monika Kristina Naibaho, Vanny Pinem, & Rafael Lisinus Ginting. (2024). Upaya Guru Mengembangkan Moral Anak Dalam Proses Pembelajaran Di Smpn11medan. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol : 1 No: 10.

- Ishtifaiyyatul Qudsi & Didit Darmawan. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2.
- Muhammad Galih Kusuma, Fu'ad Zaky Musthofa, & Khuriyah. (2024). Konsep Kurikulum Madrasah, Sekolah, Dan Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, Vol.2, No.11.
- Muhammad Ikhsan & Ishak Syairozi. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Smp Negeri 194 Jakart. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 3.
- Nada Shofa Lubis. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 7, No. 1.
- Risa Welianti & Sartono. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Aljabar : Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika Dan Kebumihan*, Volume. 1 Nomor. 2.
- Rodia Wati Arman, Nur Rahma Asnawi, & Rusmiaty. (2025). Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Mis Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur (Ntt). *Ninestars Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, Vol. 6, No. 2.
- Arifin Z, 2021. *Belajar Mudah Dan Praktis (Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian Dengan Software Spss)*. Jogjakarta: Kbm Indonesia.
- Ardiyansyah, H., Hermuttaqien, B. P. F., & Wadu, L. B. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Bantur. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(1), 1-7.